



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**
LAPORAN SINGKAT
RAPAT KERJA KOMISI VII DPR RI
DENGAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI RI/ KEPALA BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

| | |
|------------------|---|
| Tahun Sidang | : 2019 - 2020 |
| Masa Persidangan | : I |
| Rapat | : Ke - 6 (enam) |
| Jenis Rapat | : Rapat Kerja |
| Dengan | : Menteri Riset dan Teknologi RI/ Kepala BRIN menghadirkan Kepala LPNK |
| Hari, tanggal | : Selasa, 26 November 2019 |
| Sifat Rapat | : Terbuka |
| Waktu | : Pukul 13.00 WIB s.d 18.45 WIB |
| Tempat | : Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I |
| Acara | : 1. Progres pelaksanaan program hingga Triwulan ke-3 Tahun 2019 2. Rencana Program Kerja Tahun 2020 3. Perkembangan pembentukan Badan Riset dan Inovasi Nasional 4. Lain-lain |
| Ketua Rapat | : Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.Nasdem) |
| Sekretaris Rapat | : Dra. Nanik Herry Murti |
| Hadir Anggota | : 35 Orang dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI 2 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin ... Orang Anggota Komisi VII DPR RI tanpa keterangan. |

KESIMPULAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada Hari Selasa, 26 November 2019 dibuka pukul 13.15 WIB yang dipimpin oleh Sugeng Suparwoto selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Progres pelaksanaan program hingga Triwulan ke-3 Tahun 2019
 - b. Rencana Program Kerja Tahun 2020
 - c. Perkembangan pembentukan Badan Riset dan Inovasi Nasional
 - d. Lain-lain
3. Rapat menyampaikan, bahwa Komisi VII DPR RI ingin mendapat penjelasan secara detil dan komprehensif terkait:
 - a. program kerja dan kegiatan yang sudah dilaksanakan, sedang dan upaya penyelesaian sesuai dengan target yang telah dicanangkan.
 - b. program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan nomenklatur yang telah disesuaikan dengan yang ada. Sesuai dengan pagu anggaran Kementerian Ristek dan Dikti RI pada tahun 2020 sebesar Rp715.542.631.000 (tujuh ratus lima belas miliar lima ratus empat puluh dua juta enam ratus tiga puluh satu ribu rupiah). Dengan adanya penggabungan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) di Kementerian Ristek tentu ada penyesuaian terhadap program kerja dan kegiatan.
 - c. upaya peningkatan peran Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memajukan bangsa dan negara, maka telah terbit Undang-Undang No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SISNAS IPTEK). Dalam UU tersebut, memberikan amanah untuk membentuk Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Dalam rapat kerja hari ini, kami meminta penjelasan perkembangan pembentukan BRIN, Struktur Kelembagaan, dan Tupoksi dari BRIN serta lain-lain
4. Menteri Riset Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi (BRIN) menyampaikan, bahwa:
 - a. Progres Pelaksanaan Program hingga Triwulan ke-3 Tahun 2019
 - 1) Realisasi Anggaran Kementerian Ristekdikti sampai dengan November 2019 sebesar Rp34.838.356.258.343 atau 74,35 %

2) Program Prioritas Kementerian Ristekdikti sesuai fungsi Ristek

- Pusat Unggulan Iptek (PUI), target 85 Lembaga, dengan anggaran Rp45.000.000.000,- dan realisasi sebesar Rp42.089.415.523,- atau 93,53 %
- Science and Techno Park (STP), target 15 STP, dengan anggaran Rp108.438.300.000,- dan realiasi sebesar Rp49.915.105.621,- atau 46,03%
- Beasiswa SDN Iptek, target 650 orang, dengan anggaran Rp179,41 M dan realisasi 792 Orang dengan anggaran sebesar Rp128,0 M atau 75,6 %
- Teknologi untuk masyarakat, target 80 teknologi, dengan anggaran 18 M dan capaian 97. Realisasi 15,78 M atau 87,66%
- Insentif Riset SINas, target 250, dengan anggaran 94,09 M dan capaian 335. Realisasi 83,92 M atau 89,19%.
- Pengembangan Teknologi Industri, target 73 prototipe, dengan anggaran 75 M dan capaian 79. Realisasi 65,60 M (87,47%)
- Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi, Target 240 tenan, dengan anggaran 113 dan capaian 249 tenant. Realisasi 70,820 M atau 62,67 %
- Inovasi Litbang di Industri, target 50 produk, dengan anggaran 179,41 M dan capaian 60 produk inovasi. Realisasi 41,556 M atau 62,67 %

b. Persiapan Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2020

Rencana Program Prioritas (sementara) TA. 20202

- 1) Pengembangan Taman Sains dan Teknologi, target 5 STP dengan anggaran Rp56,69 M
- 2) Pengembangan Pusat Unggulan Iptek, target 8 Lembaga dengan anggaran Rp5,40 M
- 3) Beasiswa SDM Iptek, target 946 orang dengan anggaran Rp192.41 M
- 4) Teknologi untuk masyarakat, target 55 Lokasi dengan anggaran Rp11, 86 M

- 5) Pengembangan Teknologi Industri, target 24 laporan dengan anggaran Rp16,35 M.
 - 6) Insentif Riset SINas, target 90 laporan dengan anggaran Rp25,24 M
 - 7) Flagship Riset, target 15 judul dengan anggaran Rp100,00 M
 - 8) Pengembangan PPBT, target 70 Tenan dengan anggaran Rp35,27 M
 - 9) Pengembangan Inovasi Industri (Flagship Inovasi), target 30 Produk dengan anggaran Rp60,00 M
- c. Perkembangan pembentukan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- 1) Dasar Hukum Pembentukan BRIN, Pasal 48 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU Sisnas Iptek)
 - 2) Kelembagaan IPTEK sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU Sisnas Iptek), Pasal 42, Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi :
 - a. Lembaga Penelitian dan Pengembangan;
 - b. Lembaga Pengkajian dan Penerapan;
 - c. Perguruan Tinggi;
 - d. Badan Usaha;
 - e. Lembaga Penunjang.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendorong Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN untuk meningkatkan anggaran penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan teknologi dengan mengoptimalkan potensi anggaran lain yang sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2019 tentang Sinas IPTEK.
2. Komisi VII DPR RI meminta Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN dan Kepala LPNK untuk lebih mengoptimalkan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan teknologi di bidang energi baru terbarukan, lingkungan hidup, pangan, sumber daya air, kesehatan, dan maritim.
3. Komisi VII DPR RI mendukung Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN dan Kepala LPNK untuk mempercepat perwujudan invensi dan inovasi

menuju *Technology Readyness Level (TRL)*/ Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) level 9 sehingga dapat meningkatkan daya saing nasional.

4. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN dan Kepala LPNK untuk memberikan pendampingan kepada Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) dalam rangka menjamin kualitas dan pengembangannya.
5. Komisi VII DPR RI mendorong Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN untuk berkoordinasi dengan pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi.
6. Komisi VII DPR RI mendorong Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN untuk bekerjasama dengan pihak swasta untuk melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan teknologi serta melaksanakan industrialisasi hasil inovasi.
7. Komisi VII DPR RI mendorong Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN dan Kepala LPNK untuk mengkaji secara akurat potensi energi nuklir sebagai sumber energi baru.
8. Komisi VII DPR RI mendesak Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN dan Kepala LPNK untuk melakukan afirmasi kebijakan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan teknologi di seluruh wilayah Indonesia.
9. Komisi VII DPR RI meminta Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan pada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 3 Desember 2019.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 18.45 WIB

**MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI RI/ KEPALA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL**

Jakarta, 26 November 2019
KETUA RAPAT,

PROF. BAMBANG BRODJONEGORO, PH.D

**SUGENG SUPARWOTO
A-373**